

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana

S-1 Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh :

**M. CHOIRUDIN**  
**A 210 080 093**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417,  
719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Pembimbing I : Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Sami'an, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan sekripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : M. Choirudin

Nim : A210 080 093

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN  
PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd  
NIK. 374

Surakarta, 27 Maret 2013  
Pembimbing II

Drs. H. Sami'an, MM.  
NIK. 121392114

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : M. Choirudin

NIM : A 210 080 093

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Naskah Publikasi

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN  
PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Maret 2013

Yang Menyerahkan



**M. Choirudin**  
**A 210 080 093**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

**Muhamad Choirudin, A210080093. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi; 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi; 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 siswa kelas VIII SMP Negeri I Nguntoronadi tahun ajaran 2012/ 2013. Sampel diambil sebanyak 84 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 45,124 + 0,364X_1 + 0,463X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,755 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,007$  dengan sumbangan efektif sebesar  $10,56\%$ ; 2) Pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,748 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $16,94\%$ ; 3) Kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,347 > 3,109$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,275$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi, adalah sebesar  $27,5\%$  sedangkan  $72,5\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.*

*Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan Nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal di era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu . Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Sehingga output yang dicapai anak didik kurang maksimal. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksinya jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan.

Menurut Suharsimi Arikunto (200: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan

secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan dengan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik maka diperlukan fasilitas untuk mendukungnya. Proses pendidikan, unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, anak didik, materi pelajaran, fasilitas belajar, dan lain-lain. Berdasarkan penyusunan standar pelayanan minimal (SPM) penyelenggaraan persekolahan bidang pendidikan dasar dan menengah Depdiknas Tahun 2003, menyebutkan bahwa fasilitas sekolah yang harus tersedia adalah lahan, ruang atau bangunan, prabot, alat dan media pendidikan. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan kedisiplinan dalam belajar.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu siswa dalam belajar dan didukung sikap tekun dan rajin yang dapat menimbulkan kedisiplinan yang ada pada diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013”.

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri I Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan”(Sugiyono, 2005: 13). Dimana data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, kemudian diinterpretasikan datanya.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri I Nguntoronadi kabupaten Wonogiri dan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember.

### **3. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Nguntoronadi.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi.

### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, yaitu angket kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa.

### **6. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Prestasi belajar ekonomi

X<sub>1</sub> = Motivasi orang tua

X<sub>2</sub> = Disiplin belajar siswa

a = konstanta

b = Koefisien regresi

Pengujian analisis regresi berganda ini menggunakan program SPSS versi 15.0.

#### **D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

##### **1. Deskripsi Data Kedisiplinan Belajar Siswa**

Data kedisiplinan belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 60 dan jumlah skor minimal apabila responden memperoleh nilai 1 adalah 15. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 53, penilaian angket terendah sebesar 28, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 41,83 dengan median atau nilai tengah sebesar 42, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 42.

##### **2. Deskripsi Data Pemanfaatan Fasilitas Belajar Siswa**

Data pemanfaatan fasilitas belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 60 dan jumlah skor minimal apabila responden memperoleh nilai 1 adalah 15. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 56, penilaian angket terendah sebesar 28, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 42,5, dengan median atau nilai tengah sebesar 42, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 42.



### 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 45,124 + 0,364X_1 + 0,463X_2$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,364 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,755 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,007, dengan sumbangan relatif sebesar 38,4% dan sumbangan efektif 10,56%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pemanfaatan fasilitas belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,463 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,748 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 61,6% dan sumbangan efektif 16,94%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah pemanfaatan fasilitas belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Sedangkan hasil uji hipotesis ketiga yang sesuai dengan uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,347 > 3,109$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan

kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya jika terdapat kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar akan diikuti penurunan akan prestasi belajar.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 38,4% dan sumbangan efektif 10,56%. Variabel pemanfaatan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 61,6% dan sumbangan efektif 16,94%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kedisiplinan belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,275, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 27,5% sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **E. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N I Nguntoronadi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,775 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,007 dengan sumbangan relataif sebesar 38,4% dan sumbangan efektif sebesar 10,56%.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N I Nguntoronadi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,748 > 1,990$  dan nilai

signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $61,6\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $16,94\%$ .

3. Kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N I Nguntoronadi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,347 > 3,109$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,275$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N I Nguntoronadi, adalah sebesar  $27,5\%$  sedangkan  $72,5\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Tentang Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Bandung: Citra Umbara.
- Sukamdinata. Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: Alfabeta.